Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol.3 No.2 Oktober 2024
e-ISSN: 2828-7703; p-ISSN: 2828-7932, Hal 08-15
DOI: https://doi.org/10.30640/abdimas45.v3i2.3037
Available online at : https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/ABDIMAS45

Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Pengolahan Keripik Gedebog Pisang

Empowering Housewives In Efforts To Improve The Family Economy Through Processing Gedebog Banana Chips

Margarethy Rohanie Mbado[1*], Norci Beeh[2], Alya Elita Sjioen[3], Roby Yusuf Bekuliu[4]
[1-3]Program Studi Manajemen, Universitas Kristen Artha Wacana,Indonesia
[4]Jurusan Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Timor Kupang,Indonesia
Margarethymbado@gmail.com[1], norcibeeh@gmail.com[2], litasjioen@gmail.com[3], robbyyusufbekuliu@yahoo.com[4]*

Alamat: Jln. Thamrin, Nomor 67 Kayuh Putih, Kota Kupang NTT
Korespondensi Penulis: Margarethymbado@gmail.com[*]

Article History:
Received : Juli 02, 2024;
Revised : Juli 16, 2024;
Accepted : Agustus 03, 2024;
Online available : Agustus 05, 2024

Keywords: *Empowerment,Family Economy,Housewives,Gedebog Banana*

Abstract.*Poverty is one of the major problems faced by Indonesia because human needs and desires are increasing and becoming more diverse from day to day, as are household needs. One indicator for increasing welfare is by increasing empowerment of women, especially housewives. Through productive household business activities such as producing chips from banana stems, Business opportunities selling home-cooked food or chips from banana stems are still very much in demand among the community, besides this business is also not difficult to do because housewives can do this activity in the gaps of being busy as housewives, and the raw materials do not have to be bought again at the traditional market because they are already available in the garden or in the yard. Banana plants only bear fruit once and then die so the banana plants that have been harvested will be cut down and replaced with new banana shoots. Banana stems that come from the remaining harvest are usually not used or processed so that they pile up and cause an unpleasant odor for the community. In fact, banana stems have good content for the human body such as being able to prevent an increase in blood sugar levels and improve the digestive system by having daily fiber intake, banana stems can also support diet programs because they can make you full, banana hearts can also reduce postpartum fever, treat intestinal ulcers, treat chicken pox, can prevent kidney stones, reduce stomach acidity levels, and cure infections, and there are many more benefits of banana stems that are not yet known by the community.*

Abstrak.

Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang besar yang dihadapi oleh Indonesia karena kebutuhan dan keinginan manusia dari hari ke hari semakin bertambah dan beraneka ragam, begitupun dengan kebutuhan rumah tangga, sehingga salah satu indikator untuk meningkatkan kesejahteraan yaitu dengan meningkatkan pemberdayaan terhadap perempuan khususnya ibu-ibu rumah tangga. Melalui kegiatan usaha produktif rumah tangga dengan cara memproduksi keripik dari gedebog pisang. Peluang usaha menjual makanan rumahan atau keripik dari gedebog pisang masih sangat banyak diminati di kalangan masyarakat, selain itu usaha ini juga tidak sulit untuk dilakukan karena ibu-ibu rumah tangga dapat melakukan kegiatan ini dicelah-celah kesibukan sebagai ibu rumah tangga, dan bahan bakunya tidak harus dibeli lagi ke pasar tradisional karena sudah tersedia di kebun atau di pekarangan rumah. Tanaman pisang hanya berbuah sekali dan kemudian mati sehingga tanaman pisang yang sudah dipanen akan ditebang dan diganti dengan tunas pisang yang baru. Batang pisang yang berasal dari sisa hasil panen biasanya tidak dipakai atau tidak diolah sehingga menyebabkan tumpukan dan menimbulkan bau

* Margarethy Rohanie Mbado, *Margarethymbado@gmail.com*

yang tidak sedap bagi masyarakat. Padahal batang pisang memiliki kandungan yang baik bagi tubuh manusia seperti mampu mencegah terjadinya kenaikan kadar gula darah, memperbaiki sistem pencernaan memiliki asupan serat harian, batang pisang juga dapat mendukung program diet karena bisa membuat kenyang, hati pisang juga dapat menurunkan demam nifas, mengobati sariawan usus, mengobati cacar air, dapat mencegah batu ginjal, mengurangi tingkat keasaman lambung, dan menyembuhkan infeksi, dan masih banyak lagi manfaat dari batang pisang yang belum diketahui oleh masyarakat.

Kata Kunci: Pemberdayaan,Ekonomi Keluarga,Ibu Rumah Tangga,Gedebog pisang.

1. PENDAHULUAN

Kemiskinan hingga saat ini tetap menjadi masalah kompleks dan menjadi masalah global yang dihadapi hampir semua negara serta menjadi masalah besar di dunia (Ahmadi, 2012, Armoyu, 2013). Berbagai upaya dan program kebijakan telah dilakukan untuk mengentaskan trend kemiskinan, namun tingkat kemiskinan hingga saat ini termasuk di Indonesia masih cenderung tinggi, karena permasalahan kemiskinan bersifat multidimensional dan semakin disadari tidak hanya sekedar masalah ekonomi keuangan namun juga ketidakberdayaan masyarakat (Asril, 2013). Kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang dialami oleh masyarakat menimbulkan kemiskinan (Wesa & Suryono, 2014). Umumnya kemiskinan selalu mengarah kepada tingkat kesejahteraan masyarakat yang rendah (Harahap, 2018). Kemiskinan salah satunya dipengaruhi oleh ketidakberdayaan masyarakat ditandai dengan lemahnya daya dukungan, daya dorong nilai kultural terhadap usaha peningkatan kondisi kehidupannya (Ras, 2013). Selain itu rendahnya penghasilan masyarakat membuat mereka tidak mampu memenuhi kebutuhan hidup dan pasrah akan keadaan yang ada. Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu alternatif yang menghendaki agar masyarakat mampu mandiri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Asfi & Wijaya, 2015).

Pisang merupakan tanaman yang tidak asing lagi atau jenis tanaman ini sudah sangat familiar bagi masyarakat NTT, dan pisang merupakan salah satu tanaman buah tropik yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan ketersediaan pohon pisang tidak mengenal musim tertentu, dan harganya juga sangat terjangkau oleh semua kalangan. Tanaman pisang hanya berbuah satu kali dan setelah itu ditebang dan dibuang begitu saja oleh pemiliknya karena hampir semua masyarakat NTT hanya memakan buahnya saja atau memanfaatkan daunnya, oleh karena itu kami memilih gedebog pisang untuk dapat dolah juga menjadi makanan. Gedebog pisang biasanya diolah menjadi makanan ternak atau bahkan tidak dipergunakan sama sekali dan menjadi tumpukan sampah, padahal gedebog pisang memiliki kandungan yang berperan besar dalam kehidupan kita.

Gedebog pisang memiliki kandungan nutrisi yang banyak yang berguna untuk tubuh manusia sehingga gedebog pisang juga bisa diolah untuk menjadi makanan. Karbohidrat yang

terkandung didalam batang pohon pisang sangat tinggi dan karbohidrat merupakan salah satu makro nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh manusia karena karbohidrat sebagai sumber tenaga yang paling utama bagi manusia. Keripik gedebog pisang merupakan gedebog pisang yang diolah menjadi makanan ringan atau keripik yang kaya akan manfaat karena memiliki fungsi untuk mengatasi diabetes, selain itu gedebog pisang juga dapat membantu menurunkan tekanan darah tinggi.

Hampir setiap rumah warga memiliki tanaman pisang, dan banyak juga pekarangan kosong yang ditumbuhi oleh pohon pisang dan yang dimanfaatkan hanya buah dan daunnya saja oleh karena itu pemberdayaan bagi ibu-ibu perlu dilakukan sehingga ibu-ibu dapat memanfaatkan potensi yang ada sebagai salah satu tambahan pendapatan keluarga. Tujuan dipilihnya ibu-ibu didalam pemberdayaan ini Ibu -ibu rumah tangga juga mempunyai andil yang besar dalam mengatasi kemiskinan dengan cara melakukan kegiatan pemberdayaan berbasis rumah tangga dengan melakukan kegiatan usaha produktif rumah tangga.

GMIT Sion Camplong merupakan salah satu gereja yang berada di Kelurahan Camplong, Kecamatan Fatuleu, dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 459 KK, dan UMKM yang dimiliki sebanyak 20 UMKM, sedangkan sebagian besar jemaat GMIT Sion adalah adalah ibu-ibu yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga, sehingga baik untuk dapat melakukan kegiatan pemberdayaan bagi ibu-ibu rumah tangga karena melalui kegiatan pemberdayaan ini para ibu-ibu dapat membantu mensejahterakan ekonomi keluarga, selain itu di Kelurahan Camplong juga memiliki sumber daya alam yang melimpah yaitu kelapa dan pisang. Masyarakat selalu cenderung membeli makanan dengan memperhatikan rasa, dan juga gizi yang terkandung didalamnya. Dengan dibuatnya keripik dari gedebog pisang ibu-ibu bisa menambah pilihan jenis produk yang sudah dihasilkan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga, menimbulkan jiwa wirausaha daripada ibu-ibu rumah tangga, dan dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

Didalam meningkatkan partisipasi ibu-ibu rumah tangga maka dilakukan pengabdian pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga dalam upaya meningkatkan ekonomi keluarga melalui pengolahan keripik gedebog pisang sehingga harapan kami melalui kegiatan ini ibu-ibu dapat meningkatkan semangat dalam berwirausaha untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Selain itu media pemasaran menjadi hal yang penting agar dapat dapat memasarkan produk kripsi gedebog pisang dengan baik (Djawang, 2021). Ibu-ibu dapat melakukan inovasi terhadap produk pisang yang dimiliki, dan dapat membuat pembukuan didalam menjalankan usahanya, serta melakukan promosi melalui media sosial yang ada seperti facebook, WhatsApp, dan lain-lain (Djawang J. U., 2023)

2. METODE PENGABDIAN

Metode Pelaksanaan

1. **Persiapan**

   Persiapan dalam program ini adalah survei awal ke lokasi pengabdian yaitu GMIT Sion Camplong di Kelurahan Camplong.

2. **Sosialisasi**

   Kegiatan sosialisasi ini dilakukan oleh tim dan dibantu oleh mahasiswa, pada kegiatan ini tim memberikan informasi tentang manfaat batang pisang/ gedebog pisang yang merupakan bagian dari pohon pisang yang jarang dimanfaatkan untuk kebutuhan masyarakat yang bisa diolah menjadi bahan makanan

3. **Pelatihan pembuatan keripik gedebog pisang**

   Gedebog pisang yang digunakan adalah gedebog pisang rote yang yang telah dipersiapkan untuk dapat diolah menjadi keripik gedebog pisang.

Prosedur Kerja

Prosedur kerja yang dilakukan dalam kegiatan PKM KBPM untuk mendukung pelaksanaan metode adalah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan bahan dan alat pelatihan untuk pembuatan keripik gedebok pisang
2. Mempersiapkan alat dan bahan pelatihan;
3. Latihan bersama dan pendampingan dalam pembuatan keripik gedebok pisang oleh tim pengabdi dengan ibu-ibu rumah tangga jemaat GMIT Sion Camplong

Bentuk Partisipasi Mitra

Bentuk partisipasi mitra dalam kegiatan PKM KBPM ini antara lain:

1. Mitra dalam hal ini adalah pihak gereja yaitu Ketua Majelis Harian dan para majelis gereja GMIT Sion Camplong dengan menyiapkan tempat/lokasi untuk pelaksanaan kegiatan dan mengutus beberapa ibu-ibu perwakilan rayon yang dipercayakan untuk mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan keripik gedebok pisang;
2. Mitra dalam hal ini jemaat rayon yang diutus berkontribusi dalam menyediakan bahan baku batang pisang yang dibutuhkan dalam pelatihan pembuatan keripik gedebok pisang pada Kegiatan Belajar dan Pendampingan Masyarakat di GMIT Sion Camplong.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gedebog pisang memiliki kandungan nutrisi yang banyak yang berguna untuk tubuh manusia sehingga gedebog pisang juga bisa diolah untuk menjadi makanan. Karbohidrat yang terkandung didalam batang pohon pisang sangat tinggi dan karbohidrat merupakan salah satu makro nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh manusia karena karbohidrat sebagai sumber tenaga yang paling utama bagi manusia. Keripik gedebog pisang merupakan gedebog pisang yang diolah menjadi makanan ringan atau keripik yang kaya akan manfaat karena memiliki fungsi untuk mengatasi diabetes, selain itu gedebog pisang juga dapat membantu menurunkan tekanan darah tinggi.

Hampir setiap rumah warga memiliki tanaman pisang, dan banyak juga pekarangan kosong yang ditumbuhi oleh pohon pisang dan yang dimanfaatkan hanya buah dan daunnya saja oleh karena itu pemberdayaan bagi ibu-ibu perlu dilakukan sehingga ibu-ibu dapat memanfaatkan potensi yang ada sebagai salah satu tambahan pendapatan keluarga. Tujuan dipilihnya ibu-ibu didalam pemberdayaan ini ibu-ibu rumah tangga juga mempunyai andil yang besar dalam mengatasi kemiskinan dengan cara melakukan kegiatan pemberdayaan berbasis rumah tangga dengan melakukan kegiatan usaha produktif rumah tangga.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, para ibu-ibu rumah tangga di GMIT Sion Camplong, Kelurahan Camplong dilatih tim pengabdi untuk pembuatan keripik gedebog pisang yang dimulai dari proses pengirisan batang/ gedebok pisang, pencucian batang pisang yang telah diiris dan direndam dengan campuran kapur siri. Setelah dilanjutkan dengan proses pembaluran batang pisang kedalam adonan yang telah disiapkan sesuai dengan varian rasa masing-masing (Berbeque, original, dan pedas manis). Finishingnya produk gedobag keripik pisang yang sudah selesai di kemas dalam kemasan yang sudah diberi label.

Keterangan Foto : Proses pengirisan batang/ gedebok pisang

Keterangan Foto : Proses pencucian batang pisang yang telah diiris dan direndam dengan campuran kapur sirih

Keterangan Foto : Proses pembaluran batang pisang kedalam adonan yang telah disiapkan sesuai dengan varian rasa masing-masing, dikemas dan diberi label.

Didalam meningkatkan partisipasi ibu-ibu rumah tangga maka dilakukan pengabdian Pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga dalam upaya meningkatkan ekonomi keluarga melalui pengolahan keripik gedebog pisang sehingga hasil dari kegiatan ini ibu-ibu dapat meningkatkan semangat dalam berwirausaha untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga, ibu-ibu dapat melakukan inovasi terhadap produk pisang yang dimiliki, dan dapat membuat pembukuan didalam menjalankan usahanya, serta melakukan promosi melalui media sosial yang ada seperti facebook, WhatsApp, dan lain-lain.

4. SIMPULAN

Program Kemitraan Masyarakat di GMIT Sion Camplong secara umum dapat dikatakan berjalan sesuai dengan rencana. Hal ini terlihat dari sikap peserta yang sangat kooperatif dan antusias dalam melakukan praktek dari awal hingga selesai sehingga dapat menghasilkan produk kripik gedebog pisang yang dikemas secara menarik dan diberi label serta cara memasarkannya menggunakan media social. Peserta yang mengikuti kegitan juga aktif dalam bertanya dan berdiskusi dan termotivasi untuk menindaklanjuti program yang ditawarkan. Pada

akhir kegiatan pihak gereja berharap kerjasama ini tetap berlanjut agar dapat bermanfaat bagi Masyarakat.

5. SARAN

Adapun saran yang bisa diberikan oleh tim pengabdi yaitu kegiatan pembuatan keripik gedebog pisang dapat dilaksanakan terus-menerus secara mandiri maupun kelompok oleh ibu-ibu rumah tangga, dan dapat melakukan promosi secara baik melalui media-media sosial yang digunakan maupun secara tradisional.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Kristen Artha Wacana yang telah memberi biaya dan dukungan terhadap keberhasilan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada pihak Gereja GMIT Sion Camplong yang telah memfasilitasi dan memediasi tim pengabdi dengan mitra sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

7. DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, R. (2012). Pemberdayaan masyarakat miskin: pendekatan modal manusia. Jurnal Administrasi Publik.

Armoyu, M. (2013). Pemberdayaan masyarakat miskin melalui pendekatan modal sosial.

Asfi, N., & Wijaya, H. B. (2015). Efektivitas pemberdayaan masyarakat dalam pengentasan kemiskinan pada program Gerdu Kempling di Kelurahan Kemijen Kota Semarang.

Asril, D. (2013). Pemberdayaan masyarakat miskin melalui pengembangan sistem pendukung bagi usaha mikro kecil menengah (UMKM) Kota Medan.

Cahyono, B. (2009). PISANG (Usaha tani dan Penanganan Pasca Panen). Kanisius.

Djawang, J. U. (2021). Pengaruh kemasan, harga dan perilaku konsumtif terhadap keputusan membeli rokok. Inspirasi Ekonomi: Jurnal Ekonomi Manajemen, 3(3), 17-22. https://doi.org/10.32938/ie.v3i3.2002

Djawang, J. U. (2023). Pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) pada kegiatan belajar dan pendampingan masyarakat di Desa Oeletsala. ABDIMAS-FE45 Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1), 55-62. https://doi.org/10.30640/abdimas45.v2i1.996

Erman, N. R. (2007). Kreasi dari Pelepah Pisang dan Limbah Kelapa. Tiara Aksa.

Harahap, F. (2018). Dampak pemberdayaan masyarakat melalui program biogas dalam mewujudkan kemandirian energi. JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat).

Murdiyastomo, A. (2012). Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif bagi Masyarakat Miskin di Kota Yogyakarta. Yogyakarta.

Otaya. (2019). Analisis kebutuhan pemberdayaan ibu rumah tangga miskin melalui usaha kerajinan tangan khas Gorontalo "Mohalamu Tiohu".

Ras, A. (2013). Pemberdayaan masyarakat sebagai upaya pengentasan kemiskinan.

Wesa, A., & Suryono, Y. (2014). Kesejahteraan ekonomi masyarakat peserta pelatihan kelompok prakoperasi di Kecamatan Namlea Kabupaten Buru. JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat).

Zuliyah, S. (2018). Strategi pemberdayaan masyarakat desa dalam menunjang pembangunan daerah. Journal of Rural and Development.